

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas mengenai latar belakang dari permasalahan yang diangkat serta memaparkan suatu rumusan masalah beserta batasannya dari latar belakang tersebut. Kemudian, akan menguraikan tujuan serta manfaat dari penelitian ini.

1.1 Latar Belakang

Dalam pembelajaran bahasa Jepang, afiksasi (*setsuji*) kerap menjadi bahasan yang sukar dipahami oleh kita selaku pembelajar bahasa Jepang. Bagaimana tidak, bukan hanya imbuhan seperti pada umumnya, *kanji* pun dapat diklasifikasikan sebagai prefiks maupun sufiks sehingga memunculkan kombinasi imbuhan yang tidak terbatas. Menurut Purba (2009: 1) imbuhan atau afiksasi dalam bahasa Indonesia dibagi kedalam empat bagian, yaitu prefiks, infiks, sufiks, dan konfiks. Sedangkan dalam bahasa Jepang, *setsuji* dibagi kedalam dua bagian, yaitu *settogo* (prefiks) dan *setsubigo* (sufiks). *Settogo* adalah imbuhan yang dilekatkan di depan sebuah kata dasar, sedangkan *setsubigo* adalah imbuhan yang dilekatkan di akhir sebuah kata dasar.

Pembahasan mengenai *setsubigo* ini kerap dijadikan topik penelitian dikarenakan keunikannya yang tidak dapat ditemukan dalam bahasa selain Jepang seperti dalam penelitian Santi (2018) mengenai penggunaan sufiks 金 *Kin*、料 *Ryou*, dan 代 *Dai* pada *Asahi Shinbun* 1-7 Oktober 2017 yang dikaji dengan metode semantik, dan Soelistyowati (2018) mengenai *jukugo kanji* yang mempunyai makna berhubungan dengan uang mengkaji dengan cara morfologi, menggunakan sumber data yang diambil dari buku 日本語総まとめ 語彙 N3 (Nihongo So-matome Goi N3).

Beberapa sufiks (*setsubigo*) memiliki kelas kata yang sejenis dan arti yang sama dengan kata lain baik secara penggunaan maupun artinya, beberapa diantaranya yaitu kata ~費 (*~hi*), ~料 (*~ryou*), dan ~金 (*~kin*). Ketiga kata

tersebut memiliki kategori yang sama yaitu *setsubigo* dan apabila dipadankan ke dalam bahasa Indonesia, ketiganya sama-sama memiliki arti yang sama yaitu berhubungan dengan ‘uang’. Dalam beberapa konteks, kata yang terbentuk dari *kanji* tersebut dapat saling menggantikan, sebagaimana dapat kita lihat pada contoh kalimat berikut:

1. このパンフレットは無料です。 (<https://takoboto.jp/>)
Kono panpuretto wa muryou desu.
‘This pamphlet is free of charge.’
2. その計画には資金が不足していた。 (<https://takoboto.jp/>)
Sono keikaku ni wa shikin ga fusoku shiteita.
‘Money for the plan was lacking.’
3. 宿泊費込みの値段ですか。 (<https://takoboto.jp/>)
Shukuhakuhi komi no nedan desuka?
‘Does the price include accommodation?’

Dari contoh-contoh kalimat yang telah dipaparkan di atas dapat dilihat bahwa *Ryou, Kin, dan Hi* sama-sama memiliki makna ‘uang’. Namun bagaimana cara penggunaan sesuai kaidah bahasa Jepang yang benar perlu penjelasan lebih lanjut.

Pada penelitian terdahulu yang penulis temukan sebagai penelitian sufiks *Ryou, Kin, dan Hi* dengan status ‘paling terbaru’ yaitu, Supriadi dan Ali. (2021). “Analisis *Jukugo* Berakhiran ~費 (*Hi*) dan ~料 (*Ryou*) Bermakna Biaya Dalam Bahasa Jepang”. Tertulis dalam bagian rekomendasi bahwa “Penelitian ini hanya terbatas pada maknanya saja, maka bagi para peneliti yang ingin meneliti lebih dalam mengenai *kanji* yang memiliki makna biaya, penulis menyarankan untuk menganalisis *kanji jukugo* secara morfologis guna mengetahui struktur dari *kanji* pembentuknya serta analisis perbedaan makna pada *kanji-kanji* yang akan diteliti”. Maka dari itu, penulis akan melengkapi penelitian sebelumnya dengan menganalisis sufiks ~費 (~*hi*), ~料 (~*ryou*), dan ~金 (~*kin*) tidak hanya secara semantis, namun juga secara morfologis. Secara garis besar dapat disebut sebagai penelitian morfosemantis.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Morfosemantik yaitu suatu analisis dari ilmu linguistik bahasa menggunakan dua teori ilmu linguistik yakni morfologi dan semantik (Sutedi (2019:42). Langkah awal penelitian dimulai dengan mengidentifikasi pembentukan *kanji* dengan sufiks yang melekat melalui teori morfologi yang merupakan cabang dari linguistik yang mengkaji tentang kata dan proses pembentukannya, bentuk bahasanya, pengaruh perubahan bentuk bahasa pada fungsi dan arti kata (Sutedi (2019:42).

Proses pembentukan kata dalam bahasa Jepang (*gokeisei* / 語形成) dalam penelitian ini menggunakan teori Akimoto Miharuru (2019) yang membagi proses pembentukan kata menjadi dua yaitu kata tunggal (單純語) dan kata gabungan (合成語). Kata tunggal adalah kata yang terdiri atas satu dasar kata yang memiliki tugas menunjukkan satu makna kata. Kata gabungan terdapat tiga jenis yaitu kata majemuk (複合語), kata ulang (疊語), dan kata turunan (派生語).

Setelah ditemukan proses pembentukan katanya, dilanjutkan dengan menemukan makna dari kata-kata yang dilekati sufiks tersebut. Untuk memahami dengan lebih baik makna kata dari suatu kalimat dalam Bahasa Jepang, dapat dipelajari melalui kajian semantik Bahasa Jepang. Peneliti menggunakan teori Semantik (*imiron*) yang merupakan salah satu cabang linguistik (*gengogaku*) yang mengkaji tentang makna (Sutedi, 2011: 127). Dalam penelitian ini akan diteliti makna kata dari sufiks-sufiks yang dijadikan objek penelitian baik secara makna leksikal maupun gramatikalnya.

Asano Yuriko (1981: 3) menyebutkan bahwa tujuan akhir pengajaran bahasa Jepang adalah agar para pembelajar bahasa Jepang dapat mengkomunikasikan ide atau gagasannya dengan menggunakan bahasa Jepang baik secara lisan maupun tulisan, salah satu faktor penunjangnya adalah *goi* atau kosakata. Karena itu, kita dapat lebih paham dengan mengkaji *jukugo* sebagai *goi* atau kosakata yang terbentuk dari 2 *kanji* atau lebih. Dengan dilatarbelakangi hal tersebut, penulis bermaksud melakukan penelitian mengenai penggunaan sufiks *Ryou*, *Kin*, dan *Hi* yang diharapkan hasilnya dapat melengkapi atau menambah referensi berkaitan dengan masalah pembelajaran morfologi semantik bahasa Jepang dengan judul

“Analisis Penggunaan Sufiks *Hi*, *Ryou* dan *Kin* yang Bermakna Biaya dalam *Asahi & Yomiuri Shinbun*: Kajian Morfosemantik”.

1.2 Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, rumusan dan batasan masalah penulis paparkan sebagai berikut:

1.2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembentukan dari kata bersufiks ~費 (~*hi*), ~料 (~*ryou*), dan ~金 (~*kin*) pada *Asahi Shinbun* dan *Yomiuri Shinbun*?
2. Apa makna dari kata bersufiks ~費 (~*hi*), ~料 (~*ryou*), dan ~金 (~*kin*) pada *Asahi Shinbun* dan *Yomiuri Shinbun*?
3. Apakah sufiks ~費 (~*hi*), ~料 (~*ryou*), dan ~金 (~*kin*) pada *Asahi Shinbun* dan *Yomiuri Shinbun* dapat saling mensubstitusikan?

1.2.2 Batasan Masalah Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis hanya akan meneliti pembentukan dari kata bersufiks ~費 (~*hi*), ~料 (~*ryou*), dan ~金 (~*kin*) pada *Asahi Shinbun* dan *Yomiuri Shinbun*.
2. Penulis hanya akan meneliti makna dari kata bersufiks ~費 (~*hi*), ~料 (~*ryou*), dan ~金 (~*kin*) pada *Asahi Shinbun* dan *Yomiuri Shinbun*.
3. Penulis hanya akan meneliti dapatkah sufiks ~費 (~*hi*), ~料 (~*ryou*), dan ~金 (~*kin*) pada *Asahi Shinbun* dan
4. *Yomiuri Shinbun* saling mensubstitusikan.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan batasan masalah penelitian yang telah dipaparkan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pembentukan dari kata bersufiks ~費 (~hi), ~料 (~ryou), dan ~金 (~kin) pada *Asahi Shinbun* dan *Yomiuri Shinbun*.
2. Untuk mengetahui makna dari kata bersufiks ~費 (~hi), ~料 (~ryou), dan ~金 (~kin) pada *Asahi Shinbun* dan *Yomiuri Shinbun*.
3. Untuk mengetahui dapatkah sufiks ~費 (~hi), ~料 (~ryou), dan ~金 (~kin) pada *Asahi Shinbun* dan *Yomiuri Shinbun* saling mensubstitusikan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, penulis membagi manfaat penelitian kedalam manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Menambah wawasan mengenai kajian Morfologi, Semantik, dan Morfosemantik.
2. Menambah pengetahuan tentang proses Morfosemantik dalam kalimat bahasa Jepang.
3. Menambah wawasan penggunaan sufiks ~費 (~hi), ~料 (~ryou), dan ~金 (~kin).

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi penulis, penelitian ini dapat membantu untuk lebih menambah pemahaman penulis mengenai karakteristik dan makna kata, khususnya untuk sufiks ~費 (~hi), ~料 (~ryou), dan ~金 (~kin).
2. Bagi pembelajar bahasa Jepang, hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi untuk lebih memperdalam pemahaman mengenai karakteristik dan makna kata khususnya untuk sufiks ~費 (~hi), ~料 (~ryou), dan ~金 (~kin) sehingga diharapkan dapat mengurangi bahkan menghindari kesalahan dalam penggunaannya.
3. Bagi pendidik bahasa Jepang, hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk pembelajaran mengenai karakteristik dan makna kata khususnya untuk sufiks ~費 (~hi), ~料 (~ryou), dan ~金 (~kin).